

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang diuraikan di atas maka akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan:

Roqiyul MA'arif Syam yang biasanya dipanggil Gus Oqi, yang pernah ikut mencari tempat Rukyatul Hilal bersama kyai Zainal Asikin dan kiai Samsudin, tidak selalu setiap tahunnya Gus Oqi ikut dalam pencarian tempat Rukyatul Hilal, meskipun Gus Oqi tidak ikut dalam menemukan pantai Baro Gebang sebagai tempat Rukyatul Hilal. tetapi sepengalaman Gus Oqi, Pantai Baro Gebang sangat layak sekali menjadi tempat Rukyatul Hilal karena menjorok ke laut, menghadap kearah matahari terbenam terkadang matahari itu ada di titik selatan, mungkin kalau dibikin derajat paling 10° lah dari titik kita ke arah selatan atau ke utara yang udah bolong, meskipun tempatnya tidak terlalu luas.

Dalam pelaksanaan Rukyatul Hilal para perukyat harus mengetahui faktor-faktor Topografi yang mempengaruhi keberhasilan Rukyatul Hilal. Karena faktor topografi dijadikan patokan untuk mengukur kelayakan rukyatul hilal. Dan tempat yang cocok harus memenuhi persyaratan astronomi, karena tidak semua tempat dapat melakukan observasi Hilal, Untuk mengetahui keberadaan benda langit, data harus diperoleh yang dihasilkan dari penggunaan metode hisab yaitu untuk mengetahui: ijtima', ghurub matahari, deklinasi matahari, tinggi matahari, azimuth Bulan dan Matahari, deklinasi Bulan, posisi hilal, tinggi hakiki hilal, tinggi mar'i hilal, lama hilal di atas ufuk dan Letak Geografis.

Pantai Baro Gebang dengan titik koordinat lintang $-6^{\circ} -48' -22,58''$ Bujur $108^{\circ} 43' 50,96''$ dan elevansi 2 meter di atas permukaan laut berasal dari Tim BHR Kabupaten Cirebon. Namun di lokasi tersebut terdapat bangunan kosong dan tidak terlalu luas,

sehingga ketika perukyat melaksanakan observasi hilal pada bulan-bulan tertentu akan dilaksanakan di bangunan tersebut yang menghasilkan luas pandang bebas ke arah ufuk yang bersih dari potensi gangguan pohon, bangunan, gunung, dan tiang listrik. Untuk mencapai lokasi ini pengunjung harus menggunakan kendaraan pribadi karena lokasi rukyatul hilal berada di belakang Balai Desa Gebang Mekar. Jarak dari jalan raya menuju titik rukyatul hilal kurang dari 1,37 Km dan jalur menuju lokasi titik rukyatul hilal melalui jalan Desa Gebang Mekar yang hanya dapat dilalui oleh mobil pribadi.

Jadi menurut penelitian diatas bahwa Pantai Baro Gebang Kabupaten Cirebon sudah sangat layak untuk menjadi tempat Rukyatul Hilal.

B. Saran

Memang Pantai Baro Gebang Kabupaten Cirebon sudah sangat layak untuk menjadi tempat Rukyatul Hilal, Tapi ada sedikit yang kurang berkenan saat Rukyatul Hilal disana. saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Saat mau melaksanakan Rukyatul Hilal, rumput yang panjang dan lebat di sekitar Bangunan kosong harus sudah dipotong, supaya tidak mengganggu perukyat
2. Bangunan yang selalu kita tempati saat melihat hilal harus sedikit renovasi
3. Alangkah lebih baiknya jika panitia Rukyatul Hilal sudah dipersiap lahan parkir buat kendaran pribadi dan bermotor
4. Alangkah lebih baiknya sebelum pelaksanaan Rukyatul Hilal Bangunan Kosong tersebut sudah dibersihkan.